

Representasi Evaluasi Diri dalam Lirik Lagu Evaluasi Karya Hindia

Najwa Nasziha Rufaidah Annajdiyah¹, Nurul Mu'alifah², Ella Nova Savira³, Arimbi Lintang Andini⁴, Rameyza Elya Mardya⁵, Randi Wijaya⁶

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

annajdiyyahnajwa@gmail.com¹, nurulyuyy7@gmail.com², ellasavira180@gmail.com³,
lintangarimbi76@gmail.com⁴, mezzaelya9@gmail.com⁵, randiwjyy@gmail.com⁶

Article:

Received: 1 Januari 2025

Accepted: 6 Oktober 2025

Published: 23 Desember 2025

© 2025 The Author(s).



This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Correspondence Address:

annajdiyyahnajwa@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini mengambil lagu Evaluasi milik Hindia, yang dirilis pertama kali pada 22 Maret 2019, Hindia merilis *Official Music Video dan Official Lyric & Commentary Video* pada akun YouTube-nya. Lagu evaluasi ini merupakan salah satu single keluaran Hindia, yang populer serta mendapat banyak perhatian dan pujian karena menawarkan refleksi mendalam tentang proses introspeksi dan evaluasi diri yang dialami individu ketika menghadapi tantangan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi diri yang direpresentasikan dalam lirik lagu evaluasi karya Hindia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen yakni lirik lagu Evaluasi. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu Evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat lirik lagu Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu Evaluasi karya Hindia memberikan pesan reflektif dan motivasional, serta mengajak pendengar untuk mengenali potensi mereka dan terus bangkit dalam menghadapi rintangan.

Kata kunci : Evaluasi Diri, lagu, Evaluasi.

Abstract: This research takes Hindia's song *Evaluation*, which was first released on March 22, 2019, Hindia released the *Official Music Video and Official Lyric & Commentary Video* on its YouTube account. This evaluation song is one of Indies' singles, which is popular and has received a lot of attention and praise because it offers a deep reflection on the process of

introspection and self-evaluation that individuals experience when facing life's challenges. This research aims to describe the self-evaluation represented in the lyrics of Hindia's evaluation songs. The method used in this research is a qualitative descriptive type. The data source in this research is a document, namely the lyrics of the song Evaluation. The data in this research are in the form of words and sentences contained in the lyrics of the song Evaluation. Data collection was carried out by recording the lyrics of the song Evaluation. The research results show that the song Evaluation by Hindia provides a reflective and motivational message, and invites listeners to recognize their potential and continue to rise in the face of obstacles.

Keywords : *Self-Evaluation, Song, Evaluation.*

PENDAHULUAN

Evaluasi diri merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dalam melakukan sesuatu dan ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya, dengan melakukan evaluasi seseorang dapat menemukan apa yang menjadi kekurangan dan apa yang menjadi kelebihan dalam dirinya. Evaluasi diri dapat dilakukan melalui cara seperti intropeksi, menerima apa yang dimiliki, membangun motivasi yang kuat dan memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan. Semua yang dilakukan itu dapat meningkatkan *value* seseorang, lebih percaya diri dari sebelumnya, dan menjadi lebih bertanggung jawab dalam berperilaku, dengan semua dampak positif itu seseorang bisa memiliki kualitas yang tinggi serta pantang menyerah dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam mencapai tujuan tertentu (Afrili, 2022).

Fenomena seseorang mendengarkan lagu atau musik sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan terhadap keadaan yang sedang dialami di era sekarang ini semakin meningkat, ini selaras dengan salah satu fungsi musik yang paling mendasar yaitu media bagi seseorang yang sering merasa terisolasi dan kesulitan dalam mengungkapkan perasaan secara verbal, lagu sendiri menawarkan eksplorasi emosi yang kompleks dan aman. Dari survei yang telah dilakukan menunjukkan hasil banyak orang yang merasa mampu menangkap nuansa perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung. Dengan demikian banyak emosi negatif yang terlepas dan serta menemukan sumber motivasi baru untuk menghadapi situasi yang sulit (Lase, 2024).

Penelitian ini mengambil lagu Evaluasi milik Hindia yang dirilis pertama kali pada 22 Maret 2019, Hindia merilis *Official Music Video dan Official Lyric & Commentary Video* pada akun YouTube-nya. Yang unik dari *Official Music Video* lagu Evaluasi ini adalah Hindia membuat sayembara kepada penontonnya untuk berlomba-lomba mengabadikan momen kegiatan sehari-hari dalam bentuk video, hasil video cuplikan momen kegiatan itu nantinya akan masuk sebagai klip dalam *Official Music Video* lagu Evaluasi oleh Hindia. Lalu, Hindia mengemas momen-momen kegiatan dari para penontonnya pada saat sebelum datangnya pandemi COVID-19 menjadi sebuah Musik Video lagu Evaluasi.

Kemudian, Hindia merilis lagu itu ditengah-tengah pandemi COVID-19 sedang marak-maraknya di Indonesia pada saat itu (Pradana, 2022).

Lagu evaluasi ini merupakan salah satu single keluaran Hindia, yang populer serta mendapat banyak perhatian dan pujian karena menawarkan refleksi mendalam tentang proses introspeksi dan evaluasi diri yang dialami individu ketika menghadapi tantangan hidup. Sebagai seorang musisi dan penulis lagu, Hindia sukses memadukan elemen musik menawan, serta mengajak dan mendorong pendengarnya untuk merefleksikan perjalanan hidupnya masing-masing. sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh Hindia melalui lagu itu sangat bermakna untuk pendengarnya, ditambah nuansa perasaan tentang keadaan saat itu Dimana banyak sekali orang yang harus beradaptasi dengan banyaknya tantangan dan permasalahan yang dialami karena pandemi COVID-19 yang terjadi (Pradana, 2022).

Video musik resmi lagu "Evaluasi" telah ditonton sebanyak 35 juta kali di akun YouTube Hindia (Hindia, 2019b). Sedangkan Video Lirik & Komentar Resminya telah ditonton 7,7 juta kali di akun YouTube Hindia (Hindia, 2019a). Hindia adalah nama panggung yang digunakan oleh Baskara (Daniel Baskara Putra). Baskara lahir pada tanggal 22 Februari 1994 di Jakarta. Beliau merupakan lulusan dari jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia.

Evaluasi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu "*evaluation*" yang berarti penilaian. Menurut Suchman (1961) dalam Arikunto (2010:1) evaluasi dipandang sebagai suatu proses menentukan hasil dari beberapa kegiatan yang telah direncanakan dan dicapai untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Worthen dan Sanders (1973) dalam Arikunto (2010:1) evaluasi merupakan kegiatan mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Arikunto dan Abdul Jabar (2010:2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Selanjutnya Mohammad Ali (2014) mengatakan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan. Sedangkan menurut Stanley and Hopkins (1978) dalam Mohammad Ali (2014) evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat penilaian tentang nilai sesuatu. Menurut Sugiyono (2015) evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan program tercapai.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat didefinisikan bahwa evaluasi diri adalah proses yang sangat penting bagi seseorang dalam upaya membandingkan, menilai, kondisi diri sendiri serta menjadi langkah awal untuk pengembangan seseorang melalui

kegiatan yang telah direncanakan atau suatu keadaan yang bersifat reflektif, dengan cara mencari dan mengumpulkan setiap informasi yang bermanfaat untuk membuat penilaian tentang sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan

Pada lagu Evaluasi karya Hindia, Pencipta lagu memberikan seruan ataupun makna yang mengingatkan kepada pendengarnya bahwasanya masalah yang datang dan keadaan masih kesulitan dalam mencari solusi cobalah untuk menerima walaupun sulit. Seperti seakan memberikan nasehat kepada pendengar bahwa setiap dari kita pasti ada masalah dan tantangan sulit yang hampir membuat putus asa dalam hidup walaupun tingkatannya berbeda dan rasa sakitnya juga berbeda beda. Jangan lupa terhadap diri sendiri karena diri kita lah yang tau solusi dari masalah yang ada. Harapan akan selalu ada tetaplah bertahan karena yang tau hanya diri kita sendiri bahkan orang lain tidak akan pernah tau apa yang kita alami selama ini. Meskipun dalam keadaan stress ataupun tidak ada semangat menjalani hidup, tetaplah bertahan semua pasti akan ada hikmahnya dan percaya pada diri sendiri.

Evaluasi diri merupakan proses penting dalam pengembangan diri, di mana individu merenungkan pengalaman masa lalu, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta menetapkan tujuan untuk masa depan. Dalam lirik lagu evaluasi, Hindia tidak hanya menyampaikan pesan tentang pentingnya refleksi diri, tetapi juga menggambarkan nuansa emosional yang menyertainya. Melalui penggambaran yang jujur dan mendalam, lirik ini mengundang pendengar untuk terlibat dalam proses evaluasi diri mereka sendiri.

Penelitian terkait analisis pada lirik lagu pernah dilakukan oleh (Achmad & Nuh, 2024) berjudul *Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu "Evaluasi" Karya Hindia*. dalam jurnal *Journal of Public Policy and Administration*. Hasil penelitian menunjukkan lirik lagu dari "Evaluasi" karya Hindia dan aspek signifier (petanda) yang ditemukan merupakan hasil interpretasi terhadap lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia, ditemukan makna pesan motivasi pada lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh (Kenedi, Migel; Faidol Juddi, 2024) dalam jurnal *e-Proceeding of Management* berjudul *Pemaknaan Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu "Evaluasi" Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat tiap bait lirik lagu "evaluasi" karya Hindia, secara garis besar didominasi oleh kemunculan makna denotatif, bentuk pesan yang berisi nasehat dan motivasi agar semangat dalam menjalani hidup dan terhindar dari gangguan psikologi.

Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni mengkaji lirik lagu evaluasi. Akan tetapi, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian sebelumnya membahas mengenai pemaknaan pesan motivasi dalam lirik lagu evaluasi karya Hindia, sedangkan penelitian yang akan

dilakukan membahas mengenai pemaknaan evaluasi diri pada lirik lagu evaluasi karya Hindia.

Lagu tersebut dipilih karena menyampaikan pesan mendalam tentang intropeksi diri dan tantangan hidup. Melalui liriknya, lagu “evaluasi” menggugah emosi pendengar, terutama generasi muda yang sering merasa tertekan oleh tanggung jawab dan ekspektasi. Lagu ini mencerminkan pengalaman banyak orang yang berjuang untuk bangkit meski mengalami kesulitan, lagu ini dapat dijadikan sebagai media rehabilitasi emosional. Selain itu lagu ini mengajak pendengar untuk merefleksikan diri dan tetap optimis dalam menghadapi masa depan. Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi diri yang direpresentasikan dalam lirik lagu evaluasi karya Hindia.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif kualitatif. Menurut (Moleong, 2005), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten analisis. Menurut Ibrahim (2018, 115) analisis isi adalah satu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis (unit of analysis), dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan (Iii, 2011).

Sumber data dari penelitian ini adalah dokumen yakni lirik lagu *Evaluasi*. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu *Evaluasi*. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat lirik lagu *Evaluasi*. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun,2005).kemudian data diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan penelitian dan dianalisis. Analisis data menggunakan teori evaluasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Menurut (Sugiyono, 2018) ada tiga model metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Bentuk-Bentuk Evaluasi Diri Dalam Lirik Lagu Evaluasi Karya Hindia

Bentuk-bentuk evaluasi diri dalam lirik lagu evaluasi karya Hindia diklasifikasikan dalam bentuk intropeksi diri dan kepercayaan diri. Intropeksi diri adalah berpikir cermat atau merenungkan tentang karakter, perilaku, emosi, dan motif yang ada pada diri sendiri. Tindakan ini memberi kesempatan kepada otak untuk berhenti sejenak dari berbagai pemikiran yang kacau, memahami dan berdamai dengan diri sendiri, serta memperbaiki atau meningkatkan hubungan dengan orang lain. Manfaatnya adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri, memunculkan ide atau perspektif baru, mengurangi stress, meningkatkan empati pada orang lain, membantu menemukan kebahagiaan. Intropeksi diri membutuhkan kesadaran, komitmen, dan dedikasi waktu agar mendapatkan manfaat-manfaat tersebut (Wibawanto, 2021). *Self Confidence* atau kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya (Rais, 2022). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan konteks atau situasi yang berkaitan dengan evaluasi diri.

Bentuk-bentuk terkait evaluasi diri dalam lirik lagu evaluasi karya Hindia dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Intropeksi Diri

Intropeksi diri adalah berpikir cermat atau merenungkan tentang karakter, perilaku, emosi, dan motif yang ada pada diri sendiri.

Data (1)

“Yang tak bisa terobati Biarlah Mengering sendiri Menghias tubuh dan Yang mengevaluasi Ragamu Hanya kau sendiri Mereka tak mampu”

Penggalan lirik pada data (1) termasuk bentuk ujaran yang menggambarkan situasi dimana penutur menghadapi luka atau masalah emosional yang tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Pada kalimat *“Yang tak bisa terobati”* menyatakan bahwa penyembuhan memerlukan waktu dan tidak selalu ada solusi instan. Ada keindahan dalam membiarkan luka tersebut sembuh secara alami, tanpa terburu-buru. Pada kalimat *“Menghias tubuh dan yang mengevaluasi ragamu”* menekankan pentingnya introspeksi. Hanya diri kita sendiri yang benar-benar dapat memahami pengalaman dan perasaan kita. Ini menunjukkan bahwa perjalanan untuk mengenali diri dan mengevaluasi keadaan kita adalah sesuatu yang sangat pribadi. Dalam konteks ini, orang lain tidak dapat sepenuhnya memahami apa yang kita alami. Kemudian, pada kalimat *“mereka tak mampu”* menyatakan bahwa meskipun dukungan dari orang lain penting, pada akhirnya kita harus menghadapi dan mengatasi masalah kita sendiri. Dengan demikian, penutur

mengajak petutur untuk bangkit dan memperbaiki semuanya sendiri karena tidak semua orang mengerti apa yang kita alami dan belum tentu mereka mampu untuk menjalani apa yang kita alami.

Data (2)

“Bilas muka, gosok gigi, evaluasi Tidur sejenak menemui esok pagi Walau pedih ku bersamamu kali ini Ku masih ingin melihatmu esok hari”

Penggalan lirik pada data (2) Menggambarkan bahwa penutur ingin menyampaikan kepada petutur yang sedang memperjuangkan hidupnya bahwa kita perlu untuk beristirahat sejenak dalam menghadapi urusan hidup, semua perjuangan yang telah kita lakukan pada hari ini dan sebelumnya sudah dilakukan dengan baik dan kita perlu untuk beristirahat sebagai bentuk rasa sayang kepada diri sendiri dan kita perlu mengevaluasi diri kita atas apa saja yang telah kita lalui selama ini, baik buruknya kita terima dengan segala konsekuensi yang harus kita hadapi.

Data (3)

“Muak dikesampingkan disamakan hatimu terluka sempurna, masalah yang mengeruh, perasaan yang rapuh”

Penggalan lirik pada data (3) termasuk bentuk ujaran yang menggambarkan pengalaman emosional dan masalah hidup penutur. Penggalan lirik *“Muak dikesampingkan, disamakan”* mencerminkan perasaan diabaikan dan tidak dihargai, menunjukkan bahwa penutur merasa perlakuan orang lain tidak adil dan tidak memperhatikan perjuangan yang penutur alami. Pada lirik *“hatimu, terluka, sempurna”* menggambarkan kesadaran akan luka hati yang mendalam akibat pengabaian, ini menunjukkan bahwa penutur menyadari sepenuhnya kedalaman perasaan terluka yang penutur alami. Kemudian pada lirik *“Masalah yang mengeruh, perasaan yang rapuh”* mencerminkan bagaimana masalah yang terus memburuk dan mempengaruhi keadaan emosional penutur.

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap dan keyakinan pada diri sendiri akan kemampuan yang dimilikinya dan muncul karena adanya sikap positif terhadap kemampuannya, sehingga tidak perlu ragu-ragu dan merasa minder dalam mengambil keputusan dan tidak terpengaruh oleh orang lain.

Data (4)

“Mereka tak mampu Melewati yang telah kau lewati Tiap berganti hari Rintangan yang kau hadapi”

Penggalan lirik pada data (4) Penutur ingin menyampaikan bahwa setiap orang harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sebagai pondasi untuk diri sendiri. terlebih dalam hal tentang menghadapi suatu permasalahan karena setiap saat dan setiap waktu kita dihadapkan oleh permasalahan yang berbeda-beda pula. Selain untuk menghadapi masalah yang sedang dialami rasa percaya diri juga sangat dibutuhkan untuk menghindari rasa *insecure* dalam diri sendiri. Kita harus yakin bahwa diri kita itu mampu untuk menyelesaikan semua permasalahan hidup yang kita alami dari yang mudah maupun yang sangat sulit, bahkan orang lain pun belum tentu bisa menghadapi permasalahan yang sama seperti yang kita hadapi.

Data (5)

“Perjalanan yang jauh, kau bangun untuk bertaruh, hari belum selesai, biasa saja, kamu tak apa”

Penggalan lirik pada data (5) menggambarkan bahwa penutur mengingatkan pendengar bahwa apa yang telah kita alami sejauh ini masih belum berarti banyak. Perjalanan yang kita tempuh masih sangat panjang dan mungkin terasa berat, tetapi percayalah, semuanya akan terasa biasa setelah kita melewatinya. Lirik ini juga mengajak kita untuk bangkit dan berjuang, karena perjalanan kita masih jauh. Jangan terjebak dalam masalah yang sedang dihadapi saat ini, karena rintangan di depan masih banyak. Tetap semangat, percayalah pada diri sendiri, dan yakinlah bahwa kita bisa melewati semua itu. Jatuh adalah hal yang wajar, tetapi bangkit setelah jatuh adalah sesuatu yang luar biasa.

KESIMPULAN

Evaluasi diri yang direpresentasikan dalam lagu Evaluasi karya Hindia melalui analisis kualitatif. Lagu ini mencerminkan berbagai aspek evaluasi diri, seperti intropeksi diri dan kepercayaan diri. penelitian menunjukkan bahwa lagu Evaluasi karya Hindia memberikan pesan reflektif dan motivasional, serta mengajak pendengar untuk mengenali potensi mereka dan terus bangkit dalam menghadapi rintangan. Dalam konteks penelitian, data dikumpulkan dari lirik lagu Evaluasi karya Hindia, yang kemudian di analisis untuk menggambarkan representasi evaluasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, E. S., & Nuh, M. (2024). *Analisis Semiotika Makna Pesan Motivasi pada Lirik Lagu “Evaluasi” Karya Hindia*. 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.31539/joppas.v5i2.8444>
- Afrili, N. L. (2022). *Evaluasi Diri: Pengertian, Pentingnya, dan Cara Melakukannya*. Vocasia. <https://vocasia.id/blog/evaluasi-diri-pengertian-pentingnya-dan-cara-melakukannya/>

- Hindia. (2019a). *Hindia - Evaluasi (Official Lyric & Commentary Video)*. [www.youtube.com. https://www.youtube.com/watch?v=nneH6vs3ah8](https://www.youtube.com/watch?v=nneH6vs3ah8)
- Hindia. (2019b). *Hindia - Evaluasi (Official Music Video)*. [www.youtube.com. https://www.youtube.com/watch?v=cWrSjCZ5AeE](https://www.youtube.com/watch?v=cWrSjCZ5AeE)
- Ili, B. A. B. (2011). *Novita Rahayu, 2020 ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU CERITA PENDEK JANJI SERIBU BAKAU SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PAI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. 46–51.*
- Kenedi, Migel; Faidol Juddi, M. (2024). Pemaknaan Pesan Motivasi Pada Lirik Lagu <Evaluasi= Karya Hindia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *E-Proceeding of Management*, 11(1), 37–48.
- Lase, J. E. (2024). *Musik Sebagai Sarana Komunikasi Emosional*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/eganiel/musik-sebagai-sarana-komunikasi-emosional-23dXnDuHDHR>
- Moleong. (2005). Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya. *Metode Penelitian Kualitatif*, 48–61.
- Pradana, A. B. (2022). (*Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Evaluasi yang Dipopulerkan Oleh Hindia*) Oleh : Arsil Bayu Pradana.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 32–41. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiurcbc4avyAhWLBnoKHXGZDtUQFnoECACQAQ&url=https%253A%252F%252Fspace.uui.ac.id%252Fbitstream%252Fhandle%252F123456789%252F17205%252F05.3%252520bab%2525203.pdf%253Fsequ>
- Wibawanto, S. (2021). Pemahaman “Who am I” sebagai Upaya Mengetahui Potensi Diri. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(2), 116–122.